

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Arabiatul. (2015). "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja" dalam *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Volume IV (1)*.
- Admin. (2015). "Utamakan Prinsip Moderat, Keseimbangan, Adil dan Toleransi", <https://cilacap.kemenag.go.id/pembimbing-masyarakat-katolik/utamakan-prinsip-moderat-keseimbangan-adil-dan-toleransi/>, diakses pada 4 Juni 2023.
- Admin. (2020). "Abdul Mukti Sekum PP. Muhammadiyah: Tasamuh sebagai Wujud Moderasi Beragama dalam Kemajemukan", <https://pesantren.id/abdul-mukti-sekum-pp-muhammadiyah-tasamuh-sebagai-wujud-moderasi-beragama-dalam-kemajemukan-7906/>, diakses pada 18 Juni 2023.
- Adminkesbangpol. (2022). "Moderasi Beragama Memperkuat Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Kulon Progo", <https://kesbangpol.kulonprogokab.go.id/detil/615/moderasi-beragama-memperkuat-kerukunan-umat-beragama-di-kabuapten-kulon-progo>, diakses pada 14 April 2023.
- Ainina, Dewi Qurroti. (2022). "Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran PAi dan Budi Pekerti Kelas VII SMP" dalam *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Volume 16 (2)*.
- Akhmadi, Agus. (2019). "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia" dalam *Jurnal Diklat Keagamaan Volume 13 (2)*
- Aminudin, M. (2022). "Mahasiswa UB Simpatisan ISIS Kuliah Jurusan Hubungan Internasional", <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-6095212/mahasiswa-ub-simpatisan-isis-kuliah-jurusan-hubungan-internasional>, diakses pada 18 Juni 2023.

- Atok, A Rosyid Al. (2022). "Prinsip Keadilan Islam dalam Moderasi Beragama" dalam *Jurnal Seminar Nasional Keislaman LP3 Universitas Negeri Malang*.
- Azis, Abdul. (2021). *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Bakri. (2021). "Nilai Moderasi: I'tidal - Tegak Lurus", <https://www.gupaymoderasi.com/2021/11/nilai-moderasi-itidal-tegak-lurus.html>, diakses pada 4 Juni 2023.
- Chirzin, Muhammad. (2022). "Nilai-Nilai Moderasi Beragama", <https://www.khittah.co/nilai-nilai-moderasi-beragama/27372/>, diakses pada 6 Mei 2023.
- Dewindah. (2019). "Toleransi dan Moderasi. Bedakah?", <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/toleransi-dan-moderasi-bedakah>, diakses pada 4 Juni 2023.
- Esha, Muhammad In'am. (2016). *Islam Moderat (Konsepsi, Interpretasi, dan Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Faizin, Muhammad. (2020). "Moderasi Beragama dan Urgensinya", <https://uninus.ac.id/moderasi-beragama-dan-urgensinya/>, diakses pada 12 Mei 2023.
- Fathurahman, Oman. (2020). "Kenapa Harus Moderasi Beragama", <https://kemenag.go.id/opini/kenapa-harus-moderasi-beragama-an4gk2>, diakses pada 5 Mei 2023.
- Gunawan, Gun Gun. (2022). "Moderasi Beragama: Ajaran Menebar Kemaslahatan Bersama", <https://isif.ac.id/moderasi-beragama-ajaran-menebar-kemaslahatan-bersama/>, diakses pada 25 Mei 2023.

Haq, Fajar Riza Ulhaq. (2012). "Rohis Rawan 'Terinfeksi' Terorisme", <https://investor.id/national/45448/maarif-institute-rohis-rawan-terinfeksi-terorisme>, diakses pada 29 Mei 2023.

Harjanto, S. A. (2022). "Polisi Tangkap 5 Teroris Terkait ISIS Sepanjang Maret 2022", <https://kabar24.bisnis.com/read/20220324/16/1514683/polisi-tangkap-5-teroris-terkait-isis-sepanjang-maret-2022>, diakses pada 18 Juni 2023.

Hatiman, Prahum. (2023). "Lukman Hakim Saifuddin Sebut Moderasi Beragama Sebagai Ikhtiar Dinamis", <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/lukman-hakim-saifuddin-sebut-moderasi-beragama-sebagai-ikhtiar-dinamis>, diakses pada 24 Mei 2023.

Hude. (2021). "Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an", <https://istiqlal.or.id/blog/detail/moderasi-beragama-perspektif-alquran.html>, diakses pada 14 Mei 2023.

"Ini Tiga Kecenderungan Penyebab Pentingnya Moderasi Beragama", <https://kemenag.go.id/moderasi-beragama/ini-tiga-kecenderungan-penyebab-pentingnya-moderasi-beragama-b7aprr>, diakses pada 17 Mei 2023.

Islam, Hayatul. (2022). "Konsep Moderasi Beragama Menurut Rektor UIN Raden Intan Lampung", <https://pendis.kemenag.go.id/read/konsep-moderasi-beragama-menurut-rektor-uin-raden-intan-lampung>, diakses pada 2 Mei 2023.

Isra, Yunal. (2023). "Konsep Wasathiyah Islam Menurut Al-Qur'an dan Hadis Nabi", <https://cariustadz.id/artikel/detail/konsep-wasathiyah-islam-menurut-al-quran-dan-hadis-nabi>, diakses pada 24 Mei 2023.

Jamarudin, Ade. (2017). "Membangun Tasamuh Keberagaman dalam Perspektif Al Qur-an" dalam *Jurnal TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama Volume 8 (2)*.

- Kailani, Najib. (2011). Kepanikan Moral dan Dakwah Islam Populer (Membaca Fenomena 'Rohis' di Indonesia dalam *Analisis: Jurnal Keislaman Volume 11 (1)*).
- Kelana, I. (2021). "Prinsip Dasar Moderasi Beragama Adil dan Berimbang", <https://khazanah.republika.co.id/berita//r1gbkw374/prinsip-dasar-moderasi-beragama-adil-dan-berimbang>, diakses pada 4 Juni 2023.
- Kemenag. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kemenag. (2020). "Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Perilaku Jujur dan Adil", https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_15-10-2020_5f886be706c5c.pdf, diakses pada 20 Juni 2023.
- Kusnawan, Aep. (2021). "Menemukan Moderasi Beragama Dalam Kaderisasi Dakwah: Kajian Pada Pemuda Persatuan Islam Jawa Barat" dalam *Jurnal Peradaban dan Pemikiran islam*.
- Maarif, Saiful. (2022). "Toleransi dan Moderasi Beragama sebagai Nafas Bumi Nyiur Melambai", <https://kemenag.go.id/wawancara/toleransi-dan-moderasi-beragama-sebagai-nafas-bumi-nyiu-melambai-fhh351>, diakses pada 4 Juni 2023.
- Miftah. (2021). "Pesan Moderasi Beragama Adalah Memanusiakan Manusia", http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/berita-323-pesan-moderasi-beragama-adalah-memanusiakan-manusia.html#informasi_judul, diakses pada 5 Juni 2023.
- Muhtadin, Sabilal. (2022). "Moderasi Beragama dalam Circle Pertemanan", <https://kumparan.com/muhtadinsabilal16/moderasi-beragama-dalam-circle-pertemanan-1zORW5beqt3>, diakses pada 18 Mei 2023.
- Mukhair, Imam. (2021). "Moderasi Beragama dalam Ajaran Islam", <https://medankota.kemenag.go.id/?p=2357#:~:text=Di%20samping%20itu>

%20pula%2C%20sikap,berbeda%20agama%20demi%20tegaknya%20keberanan, diakses pada 26 April 2023.

Nurafrianti, Siti. (2022). "Kepala Kemenag Gunungkidul Sampaikan 9 Konsep Kunci Moderasi Beragama", <https://gunungkidul.kemenag.go.id/berita/detail/kepala-kemenag-gunungkidul-sampaikan-9-konsep-kunci-moderasi-beragama>, diakses pada 3 Mei 2023.

Psikologi, Dosen. (2017). "Persepsi dalam Psikologi – Teori – Bentuk – Proses", <https://dosenpsikologi.com/persepsi-dalam-psikologi>, diakses pada 3 Juni 2023.

Qowaid. (2013). *Gejala Intoleransi Beragama di Kalangan Peserta Didik dan Upaya Penanggulangannya Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. dalam *Jurnal Dialog*, hal. 71.

Redaksi. (2023). "5 Cara Mengaplikasikan Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Sehari-hari", <https://uinsgd.ac.id/5-cara-mengaplikasikan-moderasi-beragama-dalam-kehidupan-sehari-hari/#:~:text=Menghargai%20perbedaan%3A%20Menghargai%20perbedaan%20agama,berlebihan%20yang%20dapat%20memicu%20konflik>, diakses pada 3 Mei 2023.

Rejeki, Sri. (2022). "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Madrasah", <https://www.bdksurabaya-kemenag.id/artikel/strategi-internalisasi-nilai-nilai-moderasi-beragama-di-madrasah#:~:text=Strategi%20yang%20dilakukan%20dengan%20cara,peran%20dan%20aktivitas%20pembelajaran%20lain>, diakses pada 5 Mei 2023.

RI, Kementerian Agama. (2019). *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

- RI, Kementerian Agama. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Rizki, Avuan Muhammad. (2018). *Rohis dari Dua Perspektif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Rohman, Mohamad Saeful. (2019). "Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Dramaga Bogor" dalam *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- Rosana, Ellya (2015). "Konflik pada Kehidupan Masyarakat (Telaah Mengenai Teori dan Penyelesaian Konflik pada Masyarakat Modern)" dalam *Media Neliti*, hal. 217.
- Rozi. (2022). "Pentingnya Pemahaman Moderasi Beragama Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum" dalam *Teropong Cendekia: Mengulik Persoalan dalam Kehidupan Masyarakat dengan Pendekatan Islam*.
- Sae, Ajen Qolbunya. (2021). "Toleran itu Sikapku", <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/berita-168-toleran-itu-sikapku-.html#:~:text=Toleransi%20dalam%20umum%20dapat%20berarti,diskriminasi%20Catau%20membeda%20bedakan%20seseorang.>, diakses pada
- Saleh, Abdul Rahman. (2004). "Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam". Jakarta: Kencana.
- Samarinda, Kelompok KKN DR. (2021). "Opini: Urgensi dan Konsekuensi Moderasi Beragama di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19", <https://eksposkaltim.com/berita-12340-opini--urgensi-dan-konsekuensi-moderasi-beragama-di-indonesia-pada-masa-pandemi-covid19.html>, diakses pada 25 Mei 2023.
- Samho, Bartolomeus. (2022). "Urgensi "Moderasi Beragama" Untuk Mencegah Radikalisme di Indonesia" dalam *Jurnal Sosial Humaniora Universitas Katolik Parahyangan*, hal. 107-108.

- Saputra. (2016). "Sekolah Menjadi Persemaian Ideologi Radikal, <https://mediaindonesia.com/humaniora/85104/sekolah-menjadi-persemaian-ideologi-radikal>", diakses pada 29 Mei 2023.
- Saputra, I. B. (2002). "Religious Moderation in Indonesia" dalam *Jurnal Uinsu*, hal. 242.
- Sarman, Mukhtar. (2018). *Meretas radikalisme Menuju Masyarakat Inklusif*. Yogyakarta: LKIS.
- Sarwono, Sarlito W. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Senjaya, F. (2020). "Moderasi Beragama: Peran Guru, Kepala Madrasah dan Pengawas dalam " Madaris" *Jurnal Guru Inovatif*.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS.
- Suradji, Adjie. (2021). "Moderasi Beragama Generasi Milenial", <https://www.kompas.id/baca/opini/2021/10/15/moderasi-beragama-generasi-milenial>, diakses pada 25 Mei 2023.
- Suryantoro. (2022). "Moderasi Beragama Memperkuat Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Kulon Progo", <https://kesbangpol.kulonprogokab.go.id/detil/615/moderasi-beragama-memperkuat-kerukunan-umat-beragama-di-kabuapten-kulon-progo>, diakses pada 14 April 2023.
- Sutrisno, E. (2019). "Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan" dalam *Jurnal Bimas Islam*.
- Syafa'. (2019). "Ka. BLAS: Moderat itu Harus Adil dan Seimbang", <https://blasemarang.kemenag.go.id/berita/ka-blas-moderat-itu-harus-adil-dan-seimbang>, diakses pada 25 Mei 2023.
- "Tasamuh Adalah Toleransi Beragama Dalam Ajaran Islam". 2020. <https://www.merdeka.com/sumut/tasamuh-adalah-toleransi-beragama->

dalam-ajaran-islam-berikut-selengkapnya-klm.html?page=4, diakses pada 4 Juni 2023.

Weruin, Urbanus Ura. 2022. "Manusia Beragama Antara Spiritualitas dan Humanitas" dalam *Penelitian Diklat Kuliah Humaniora Agama*.

Wibisono, M. Yusuf. 2022. *Persepsi dan Praktik Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa Muslim dan Non-Muslim*. Bandung: Prodi P2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Yunus, Abdul Rahim. 2020. *Epistemologi Kebijakan Negara Dalam Moderasi Beragama: Studi Kasus Indonesia, Iran, Turki, dan Australia*. Makassar: Alauddin University Press.

